

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, diketahui bahwa mayoritas siswi tunanetra SLBN A Citeureup sebanyak 5 siswi memiliki tingkat pengetahuan menstruasi yang kurang, sementara 2 siswi lainnya memiliki pengetahuan menstruasi yang cukup, serta seluruh siswi yakni sebanyak 7 siswi memiliki kategori yang baik dalam praktik manajemen kebersihan menstruasinya. Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh $t_{hitung} (1,652524747180927) < t_{tabel} (2,571)$ sehingga (H_a) ditolak dan (H_o) diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan menstruasi dengan praktik manajemen kebersihan menstruasi pada remaja putri tunanetra SLBN A Citeureup.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi, diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya mempertimbangkan untuk menyusun suatu program yang dapat meningkatkan pengetahuan siswi mengenai menstruasi ataupun kegiatan yang dapat meningkatkan praktik manajemen kebersihan menstruasi dengan cara mengadakan kembali pembelajaran kesehatan reproduksi ataupun dilaksanakan secara terpadu dengan mata pelajaran lain dengan materi yang bersangkutan serta melibatkan aktivitas sehari-hari. Hal tersebut diharapkan dapat secara bersama-sama meningkatkan tingkat pengetahuan menstruasi dan praktik manajemen kebersihan menstruasi siswi.

2. Bagi Responden

Responden sebaiknya meningkatkan kepedulian dalam menggali informasi dan wawasan mengenai menstruasi serta dalam mengelola kebersihan menstruasi dengan cara membaca artikel atau memanfaatkan internet untuk mencari informasi

dari ahli. Tidak hanya pada aspek penggunaan pembalut saja, akan tetapi juga pada aspek kebersihan tubuh terutama kebersihan area kewanitaan agar mencegah dari terjadinya permasalahan pada organ reproduksi.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain seperti usia, kebudayaan, kepercayaan, fasilitas sarana prasarana, serta lingkungan yang berhubungan dengan pengetahuan dan praktik. Peneliti juga merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan jumlah sampel yang digunakan sehingga hasil dari analisis dapat lebih akurat.